

**PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI RAWA LEBAK
PEMATANG IP 300 DI DESA AIR BALUI KECAMATAN
SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
YUYUN PUTRI ARMIDES**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI RAWA LEBAK
PEMATANG IP 300 DI DESA AIR BALUI KECAMATAN
SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
YUYUN PUTRI ARMIDES**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto:

***“Kita punya do'a, allah punya takdir, kita punya ikhtiar, allah punya hasil.”
-Fa inna ma'al Usri yusra-***

***Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
kupersembahkan kepada:***

- ❖ Kedua orangtuaku, Ayahanda Rasnan dan Ibunda Nurmala tercinta atas semua jerih payah dan rasa sakit yang tak pernah dihiraukan demi masa depan gemilang putrimu.***
- ❖ Kedua kakakku, ayundaku, ipar-iparku, ketiga adikku dan keponakan-keponakanku yang telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.***
- ❖ Rekan kerja Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sanga Desa yang telah memberikan motivasi.***
- ❖ Sahabat ku termanis Ade Art yang telah kebersamai hingga di titik sekarang.***
- ❖ Keluarga besar HIMAGRI dan Almamaterku.***

RINGKASAN

YUYUN PUTRI ARMIDES “Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”. (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan melatarbelakangi petani padi Rawa Lebak Pematang menerapkan IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin dan untuk menganalisis produktivitas usahatani padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Juni – Agustus 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh pada penyuluh dengan metode *purposive sampling* sebanyak 1 orang penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Air Balui dan metode penarikan pada petani secara sensus sebanyak 27 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pengeditan data, pengkodean dan tabulasi. Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama menggunakan deskriptif kualitatif dan pada tujuan kedua menggunakan perhitungan produktivitas lahan, tenaga kerja dan modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alasan yang melatarbelakangi petani padi rawa lebak pematang menerapkan IP 300 di Desa Air Balui terdiri dari faktor internal yang meliputi luas lahan, pengalaman dan produksi, kemudian faktor eksternal yang meliputi dukungan pemerintah, frekuensi penyuluhan dan ketersediaan air. Kemudian produktivitas usahatani padi rawa lebak pematang dengan sistem IP 300 di Desa Air Balui untuk produktivitas lahan sebesar 5.561 Kg/Ha, yang mengindikasikan bahwa setiap 1 hektar mampu menghasilkan produksi sebesar 5.561 Kg. Sementara itu, produktivitas tenaga kerja mencapai 91,24 Kg/HKSP (Hari Kerja Satuan Pria), yang dimana setiap tenaga kerja mampu menghasilkan padi sebanyak 91,24 Kg. Adapun produktivitas modal sebesar 0,00110 Kg/Rp yang menunjukkan bahwa setiap satu rupiah modal yang dikeluarkan mampu menghasilkan 0,00110 Kg padi.

SUMMARY

YUYUN PUTRI ARMIDES “Productivity of Rawa Lebak Pematang Rice Farming with 300 Cropping Index in Air Balui Village, Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency”. (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

The purpose of this study was to determine the reasons behind Rawa Lebak Pematang rice farmers implementing the 300 Cropping Index in Air Balui Village, Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency and to analyze the productivity of Rawa Lebak Pematang rice farming with 300 Cropping Index in Air Balui Village, Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted in Air Balui Village, Sanga Desa District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province from June to August 2025. The research method used was a survey method. The sampling method for extension workers was purposive sampling method with 1 field agricultural extension worker (PPL) in Air Balui Village and the sampling method for farmers was census with 27 people. The data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The data processing methods used were data editing, coding and tabulation. The data analysis used to answer the first objective used qualitative descriptive Cropping Index and for the second objective used calculations of land productivity, labor and capital. The results of the study showed that the reasons behind the implementation of the 300 Cropping Index in Air Balui Village consisted of internal factors such as land area, experience and production, then external factors such as government support, frequency of extension and water availability. Then the productivity of swamp rice farming in the embankment with the 300 Cropping Index system in Air Balui Village for land productivity is 5,561 Kilograms per Hectare, which indicates that every 1 hectare is able to produce a production of 5,561 Kilograms. Meanwhile, labor productivity reaches 91.24 Kilograms per Male Equivalent Workday where each worker is able to produce 91.24 Kilograms of rice. As for capital productivity of 0.00110 Kilograms per Rupiah which indicates that every one rupiah of capital spent is able to produce 0.00110 Kilograms of rice.

HALAMAN PENGESAHAN

**PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI RAWA LEBAK
PEMATANG IP 300 DI DESA AIR BALUI KECAMATAN
SANGA DESA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

Yuyun Putri Armides

412019012

Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Sisyaberti Afriyatna, SP., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



(Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si.)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S. Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Putri Armides
Tempat/Tanggal Lahir : Air Balui, 02 Juli 2001
NIM : 412019012
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



(Yuyun Putri Armides)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin”.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si sebagai pembimbing utama dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

YUYUN PUTRI ARMIDES dilahirkan di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 02 Juli 2001, merupakan putri keempat dari Ayahanda Rasnan dan Ibunda Nurmala.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2013 di SD N 03 Air Balui, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP N 02 Sanga Desa, Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA N 01 Sanga Desa. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Wanapotensi Guna dan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 58 di Desa Sri Kembang I Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Konsepsi Usahatani	15
2.2.2 Konsepsi Lahan Rawa Lebak Pematang.....	18
2.2.3 Gambaran Umum Tanaman Padi (<i>Oryza Sativa L</i>).	19
2.2.4 Konsepsi Indeks Pertanaman (IP).....	20
2.2.5 Konsepsi Faktor Internal dan Eksternal	21
2.2.6 Konsepsi Produktivitas	24
2.3 Model Pendekatan	29
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Tempat Waktu	31
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Metode Penarikan Contoh	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil	38
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.....	38
4.1.2 Identitas Responden	39
4.1.3 Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Rawa Lebak Pematang Menerapkan IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	42

4.1.4	Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.....	44
4.2	Pembahasan.....	45
4.2.1	Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Rawa Lebak Pematang Menerapkan IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	45
4.2.2	Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.....	52
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA	54
	LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Padi di Indonesia 10 tertinggi berdasarkan Provinsi Tahun 2022.....	2
2. Luas Tanam, Produksi Dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan, Tahun 2023	3
3. Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Banyuasin, Tahun 2023	4
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
5. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang Menerapkan IP 300 di Desa Air Balui	40
6. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang Menerapkan IP 300 di Desa Air Balui.....	41
7. Faktor Internal dan Faktor Eksternal Yang Melatarbelakangi Petani Padi Rawa Lebak Pematang Menerapkan IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Desa Kabupaten Musi Banyuasin	43
8. Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Desa Kabupaten Musi Banyuasin	44
9. Luas Lahan Petani Pada Padi Rawa Lebak Pematang Yang Menerapkan IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	45
10. Pengalaman Petani Pada Padi Rawa Lebak Pematang Yang Menerapkan IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	29
2. Wawancara dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Air Balui	93
3. Wawancara dengan petani yang menerapkan IP 300 di Desa Air Balui	93
4. Wawancara dengan petani yang menerapkan IP 300 di Desa Air Balui	94
5. Penyerahan Surat Keterangan Selesai Penelitian	94
6. Lahan rawa lebak pematang di Desa Air Balui	95
7. Embung (waduk) milik petani di Desa Air Balui.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	58
2. Identitas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	59
3. Identitas Petani Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	60
4. Hasil Wawancara Dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	61
5. Hasil Wawancara Dengan Petani Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	62
6. Faktor Intenal dan Faktor Eksternal Alasan Yang Melatarbelakangi Petani Padi Rawa Lebak Pematang Menerapkan IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.....	67
7. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Sabit) Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	68
8. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Cangkul) Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	69
9. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (Parang) Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	70
10. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat (<i>Sprayer</i>) Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	71
11. Rincian Total Biaya Tetap Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	72
12. Rata-Rata Biaya Pemupukan Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	73

13. Rata-Rata Biaya Pestisida Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	74
14. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Penanaman, Pemupukan Pertama dan Pemupukan Kedua Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.....	76
15. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Penyiangan I dan Penyiangan II Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	78
16. Rata-Rata Biaya Sewa Alat Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	80
17. Rician Total Biaya Variabel Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	8
18. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.....	85
19. Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Penanaman Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	86
20. Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Pemupukan Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	87
21. Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Penyiangan Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	89
22. Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Mesin Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	91
23. Rincian Curahan Tenaga Kerja Pemupukan Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	91
24. Perhitungan Produktivitas Pada Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	94
25. Dokumentasi Penelitian	93
26. Surat Keterangan Selesai Penelitian	96

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian menjadi komponen penting dalam pembangunan suatu negara, khususnya negara-negara berkembang seperti Indonesia. Pembangunan sektor pertanian di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan nasional, memperluas ekspor hasil pertanian, serta mengurangi ketergantungan terhadap impor. Peran strategis sektor pertanian ini tercermin dalam berbagai fakta empiris, seperti kontribusinya terhadap pembentukan Produk Nasional Bruto (*Gross National Product/GNP*) maupun *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)* (Handayani dkk, 2019).

Pembangunan pertanian di Indonesia didasari oleh beberapa faktor utama, salah satunya adalah potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, yang memberikan peluang luas untuk pengembangan subsektor tanaman pangan. Tanaman pangan merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan dan diolah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat karena kebutuhan pangan adalah kebutuhan utama untuk keberlanjutan hidup. Selain itu, tanaman pangan juga dapat memberikan pengaruh terhadap stabilitas suatu bangsa sehingga dapat dikatakan bahwa sektor tanaman pangan ini mempunyai peran yang sangat penting baik dari segi ekonomil, budaya maupun politik (Sahri dkk, 2019).

Salah satu tanaman pangan yang sangat menunjang adalah tanaman padi. Sasaran utama dalam pembangunan tanaman padi adalah meningkatkan jumlah surplus terhadap produksi padi dalam negeri. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan akan pangan terutama padi yang kemudian akan diolah menjadi beras, produktivitasnya pasti akan bertambah dan berimplikasi pada meningkatnya permintaan terhadap beras. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2023, produksi padi di Indonesia mencapai 53,98 juta ton gabah kering giling (GKG), yang setara dengan sekitar 31,10 juta ton beras untuk konsumsi. Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Indonesia. Peningkatan produksi beras tentu saja tidak lepas dari pengaruh meningkatnya luas panen dan produksi padi (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal ini

dapat di lihat pada Tabel 1 Produksi padi di Indonesia 10 tertinggi berdasarkan provinsi.

Tabel 1. Daftar 10 Provinsi Dengan Produksi Padi Tertinggi di Indonesia Tahun 2022

No	Provinsi	Produksi (Ton/Ha)
1	Jawa Tengah	9.655,653
2	Jawa timur	9.580,933
3	Jawa barat	9.084,957
4	Sulawesi selatan	5.144,198
5	Sumatera selatan	5.054,166
6	lampung	2.164,089
7	Sumatera utara	2.078,901
8	Aceh	1.714,437
9	Sumatera Barat	1.482,996
10	Banten	1.470,503

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023.

Dalam Tabel 1 dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Selatan menyumbang sebanyak 5.054,166 Ton dan menjadi peringkat ke-5 di Indonesia sebagai lumbung pangan atau lumbung padi Indonesia untuk komoditi padi. Beberapa daerah dengan produksi tertinggi antara lain Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Ogan Komering Ilir (OKI), Banyuasin, dan Musi Banyuasin, yang dikenal sebagai sentra pertanian padi di provinsi ini. Pencapaian produksi padi yang tinggi di Sumatera Selatan tidak terlepas dari penerapan sistem tanam dengan indeks pertanaman (IP), Dengan penerapan indeks pertanaman (IP), intensitas penanaman meningkat secara signifikan, sehingga berdampak langsung terhadap peningkatan volume produksi. Keberhasilan program ini juga didukung oleh penggunaan varietas padi, penerapan teknologi pertanian modern, serta pembinaan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan pusat. Penerapan indeks pertanaman (IP) menjadi strategi penting dalam mendukung Sumatera Selatan sebagai salah satu daerah penyangga ketahanan pangan nasional. Adapun produksi padi di kota/kabupaten di Sumatera Selatan menunjukkan hasil yang signifikan, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki potensi lahan pertanian yang luas dan sistem irigasi yang mendukung. Adapun

produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Tanam, Produksi Dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan, Tahun 2023.

No	Kabupaten/Kota	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering Ulu	2.883	2.946	0,95
2	Ogan Komering Ilir	89.447	90.098	1,01
3	Muara Enim	12.387	11.528	0,93
4	Lahat	14.431	13.410	0,93
5	Musi Rawas	21.424	18.686	0,87
6	Musi Banyuasin	33.128	26.671	0,81
7	Banyuasin	194.563	177.667	0,91
8	Ogan Komering Ulu Selatan	8.103	7.899	0,97
9	Ogan Komering Ulu Timur	100.852	106.700	1,06
10	Ogan Ilir	19.373	21.654	1,12
11	Empat Lawang	11.269	10.416	0,92
12	Pali	4.105	5.801	1,41
13	Musi Rawas Utara	3.080	2.687	0,87
14	Palembang	2.605	3.098	1,19
15	Prabumulih	39	36	0,92
16	Pagar Alam	1.794	3.582	2,00
17	Lubuk Linggau	1.458	1.265	0,87

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024.

Berdasarkan Tabel 2, terdapat 17 Kabupaten/Kota penghasil padi di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Musi Banyuasin menempati urutan keempat dalam menyumbangkan produksi pangan dengan luas tanam sebesar 33.128 Ha dan produksi sebesar 26.671 ton. Capaian ini menunjukkan bahwa Musi Banyuasin memiliki potensi yang besar dalam sektor pertanian, khususnya komoditas padi, meskipun masih berada di bawah beberapa kabupaten sentra utama lainnya seperti Banyuasin dan OKU Timur. Tingginya kontribusi ini didukung oleh pemanfaatan lahan rawa lebak yang cukup luas serta penerapan teknologi pertanian seperti

penggunaan varietas unggul dan sistem tanam IP 200 hingga IP 300 di beberapa wilayah. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur irigasi, Kabupaten Musi Banyuasin berpotensi untuk meningkatkan posisinya sebagai salah satu daerah strategis dalam mendukung ketahanan pangan di Sumatera Selatan. Adapun produksi padi menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Banyuasin, Tahun 2023.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Babat Toman	336	1.684
2	Sanga Desa	2.399	12.019
3	Sungai Keruh	0	0
4	Sekayu	3.011	14.688
5	Lais	2.852	13.912
6	Sungai Lilin	575	2.875
7	Bayung Lencir	225	1.098
8	Lalan	48.531	261.721
9	Lawang Wetan	633	3.090
10	Babat Supat	224	1.093
11	Jirak Jaya	697	3.805
Jumlah		59.483	305.650

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, 2024.

Berdasarkan dari Tabel 3 terlihat bahwa Kecamatan Sanga Desa merupakan Kecamatan yang menempati urutan keempat dengan luas lahan panen 2.399 Ha dengan produksi 12.019 Ton. Hasil ini merupakan hasil yang baik dimana Kecamatan Sanga Desa dapat di katakan daerah yang mempunyai lahan produktif untuk lahan tanaman pangan khususnya padi. Kecamatan Sanga Desa merupakan Kecamatan dengan produksi cukup banyak di bandingkan dengan Kecamatan lain di Kabupaten Musi Banyuasin. Tipe lahan di Kecamatan Sanga Desa umumnya merupakan lahan rawa lebak, yaitu lahan yang hampir selalu tergenang air. Genangan ini dipengaruhi oleh curah hujan serta aliran air sungai, baik yang berasal dari wilayah setempat maupun dari daerah sekitarnya. Dibandingkan dengan lahan pasang surut, lahan

rawa lebak memiliki tingkat kesuburan yang relatif lebih baik. Hal ini disebabkan oleh adanya pengkayaan unsur hara dari endapan lumpur yang terbawa bersama luapan air sungai (Adistya dkk, 2022). Dengan karakteristik lahan yang subur dan ketersediaan air yang relatif terjaga sepanjang tahun, lahan rawa lebak di Kecamatan Sanga Desa memiliki potensi besar untuk diterapkan sistem Indeks Pertanaman 300 (IP 300), yaitu pola tanam padi tiga kali dalam setahun.

Melalui penerapan sistem tanam ini, diharapkan Indeks Pertanaman (IP) 300 akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil panen dan turut mendukung ketahanan pangan di tingkat daerah Kecamatan Sanga Desa. Desa Air Balui merupakan satu-satunya wilayah yang memiliki lahan rawa lebak pematang dan telah berhasil menerapkan sistem IP 300, yang hingga saat ini masih terus berjalan. Pada awalnya, petani di Desa Air Balui hanya mampu melakukan penanaman padi sebanyak dua kali dalam setahun di lahan lebak pematang, dan menggunakan varietas benih lokal. Namun, seiring perkembangan teknologi pertanian dan dukungan pemerintah, satu kelompok tani mulai menerapkan sistem IP 300. Dengan memanfaatkan benih unggul varietas Inpari 32 dan menerapkan metode tanam Jajar Legowo (Jarwo), kini para petani di Desa Air Balui dapat menanam padi hingga tiga kali dalam setahun di lahan yang sama. Keberhasilan penerapan sistem ini mendapat perhatian dan apresiasi dari pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan kunjungan langsung Bupati Musi Banyuasin dalam acara panen raya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 3 Maret 2021 sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produktivitas pertanian di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak Pematang IP 300 di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk lebih memudahkan penyusunan, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apa alasan yang melatarbelakangi petani padi rawa lebak pematang menerapkan IP 300 di desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

2. Berapa besar produktivitas usahatani padi rawa lebak pematang IP 300 di desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui alasan melatarbelakangi petani padi rawa lebak pematang menerapkan IP 300 di desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin
2. Untuk menganalisis produktivitas usahatani padi rawa lebak pematang IP 300 di desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan studi dengan topik yang sejenis.
2. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman serta menjadi tolok ukur dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistya, A., Nuralina, R., & Tinaprilla, N. (2023). Keragaan dan keuntungan usahatani padi di lahan irigasi, lahan pasang surut dan lahan rawa lebak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Agromix*, 14(1), 1-8.
- Adriani, D., Wildayana, E., Alamsyah, I., & Minha, A. 2019. Performa dan determinan responden petani dalam keputusan adopsi inovasi sistem tanam padi rawa di Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 8(2) : 181-191.
- Agustiani, N., Gunawan, I., Margaret, S., & Sujinah, S. 2022. Pola tanam padi untuk produktivitas tinggi dan indeks pertanaman yang optimal di lahan rawa pasang surut. *Jurnal Agronomi*, 50(3) : 257-265.
- Amin, M., Retna, Q., & Syarif, M. 2021. Analisis Usahatani. Banjarbaru. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
- Arisandi, N. 2024. Peningkatan Indeks Pertanaman Dengan Pemanfaatan Benih Padi Lokal Bersertifikat. *Buletin Teknologi & Inovasi Pertanian*, 3(2) : 5-12.
- Auza, M. N., Sadono, D., & Harijati, S. 2024. Tingkat Keberdayaan Responden petani Padi Dalam Program Indeks Penanaman (Ip) 300 Di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 19(2) : 102-113.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2023. Produksi Padi di Indonesia 10 tertinggi berdasarkan Provinsi Tahun 2022.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2024. Luas Tanam, Produksi Dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan, Tahun 2023.
- Bahri, S. 2020. Dampak penyuluhan pertanian terhadap produktivitas padi sawah. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 3(2) : 15-19.
- Bunganaen, W., Karbeka, N. S., & Hangge, E. E. 2020. Analisis Ketersediaan Air Terhadap Pola Tanam dan Luas Areal Irigasi Daerah Irigasi Siafu. *Jurnal Teknik Sipil*, 9(1) : 15-26.
- Destiani, R. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Responden petani Padi Sawah Lebak dalam Menerapkan IP 200 (Indeks Pertanaman 200) di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak dipublikasikan).
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin. 2024. Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Banyuasin, Tahun 2023.

- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. 2019. Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi. *Jurnal Agristan*, 1 (2) : 80-88.
- Herjanto, E. 2007. *Manajemen Operasi* (Edisi 3). Jakarta. Grasindo.
- Ikbal, Muhammad. 2022. Analisis Produktivitas Usahatani Sayur Bayam Di Kelurahan Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak dipublikasikan).
- Imran, S., & Ria, I. Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian. Gorontalo. *Ideas Publishing*.
- Istiqomah, N. 2023. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Responden petani Padi Sawah Dalam Menerapkan Ip 300 Didesa Rowodadi Kecamatan Buay Timur Kabupaten Oku Timur. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak dipublikasikan).
- Jannah, D., Lestiana, H. T., & Junaedi, D. 2020. Peningkatan Produktivitas Pertanian Padi Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2) : 234-249.
- Laksamana, H., & Kurniati, E. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Responden petani Desa Sungai Solok Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. *Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 3(1) : 21-29.
- Mahyuddin, T., Hanisah, H., & Rahmi, C. L. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 5(1) : 22-29.
- Maman, U., Aminudin, I., & Novriana, E. 2021. Efektifitas pupuk bersubsidi terhadap peningkatan produktivitas padi sawah. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(2) : 176-196.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. 2020. Karakteristik Responden petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. *Agri-SosioEkonomi*, 16(1), 105.
- Murtiningsih, T. 2021. Faktor Penentu dan Keberlanjutan Indeks Pertanaman Padi Pada IP 200 Dan IP 300 Di Daerah Irigasi Belitang Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 7 (02) : 10-24.
- Nisa, N. K. 2015. Motivasi Responden petani dalam Menanam Komoditas Padi Pada Daerah Lumbung Padi Di Kabupaten Gresik. *Swara Bhumi*, 3(3):80-90.

- Relamareta, N. 2011. Hubungan antara kelembagaan kelompok tani dengan pengembangan usahatani anggota. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Rian, A.S. 2022. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Lahan Lebak Pematang Dapat Ditanam Padi Tiga Kali Dalam Satu Tahun Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak dipublikasikan).
- Ridwan, M. 2023. Produktivitas Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Ulak Tembaga Ogan Komering Ilir. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., & Wulandari, S. 2022. Tanaman pangan sebagai sumber pendapatan responden petani di Kabupaten Karo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10) : 3223-3230.
- Saleh, K., & Budiaji, W. 2023. Tingkat Kapasitas Responden petani Produsen Benih Padi Dalam Menyediakan Benih Bersertifikat Di Kabupaten Serang. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3) : 41-52.
- Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2013. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers.
- Subagyo. 2006. Karakteristik dan pengelolaan lahan rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Sudarmo. 2020. Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. 1-13.
- Sugiyono. 2007 dan 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Supardi, B. 2022. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Responden petani Padi Dalam Mengadopsi Ip 200 (Indeks Pertanaman 200) Di Desa Upang Marga Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak dipublikasikan).
- Suratiyah. 2018. Ilmu Usaha Tani. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Wahyudi, M. T., Umikalsum, R. A., & Azmi, N. 2024. Persepsi Responden petani Padi Rawa Lebak terhadap Penerapan Indeks Pertanaman (IP) 200 di Kelurahan Keramasan Kota Palembang. *Jurnal Riset Pertanian*, 1(1) : 30-39.